

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Layanan keuangan berlandaskan prinsip syariah mengalami kemajuan sehingga dapat memicu perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia. Bank syariah berperan penting dalam menopang ekonomi melalui beragam skema pembiayaan yang berlandaskan syariah. Kinerja keuangan bank merupakan aspek krusial dalam operasional perbankan syariah yang dapat dipengaruhi oleh skema pendapatan pembiayaan syariah seperti *murabahah*, *musyarakah* dan *ijarah* (Mustofa et al., 2022).

Murabahah dikenal dengan jenis pembiayaan syariah yang memiliki elektabilitas paling tinggi di ruang lingkup perbankan syariah. Strategi untuk keuntungan di antara bank dan nasabah harus menerapkan kesepakatan margin. Dalam praktiknya, *murabahah* memberikan kepastian pendapatan bagi bank karena besaran keuntungan sudah ditetapkan di awal. Namun, ketergantungan yang tinggi pada pembiayaan *murabahah* juga dapat memberikan tantangan tersendiri, terutama dalam menghadapi risiko pembiayaan yang terkait dengan ketidakmampuan nasabah dalam melunasi kewajibannya (Rachmat, 2023).

Di sisi lain, *musyarakah* merupakan skema pembiayaan berbasis kemitraan yang mengedepankan konsep tentang hasil yang dihasilkan oleh bank dan konsumen, yang akan membagi keuntungan dalam proporsi yang telah disepakati. Skema ini berpotensi memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan *murabahah* karena tidak ada batasan tetap dalam penentuan margin keuntungan. Namun, *musyarakah* juga memiliki tantangan dalam pengelolaannya, terutama terkait dengan transparansi laporan keuangan dan kemampuan usaha yang dibiayai dalam menghasilkan keuntungan.

Ijarah adalah model pembiayaan yang umum untuk aset produktif seperti kendaraan, properti, dan alat berat. Pihak bank menyediakan aset

untuk disewa oleh nasabah dalam periode waktu tertentu dengan biaya sewa yang sudah disetujui bersama. *Ijarah* menawarkan skema pendapatan yang stabil bagi bank karena pembayaran dilakukan secara berkala. Namun, risiko terkait dengan pemeliharaan aset dan perubahan nilai ekonomi dari aset tersebut tetap menjadi pertimbangan utama dalam penerapannya.

Dalam rangka mengevaluasi pengelolaan pembiayaan syariah berjalan efektif, dibutuhkan tolak ukur kinerja keuangan yang mampu mencerminkan tingkat efisiensi dan profitabilitas suatu bank. Dalam konteks ini, *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) menjadi dua ukuran yang kerap dijadikan acuan. ROA menggambarkan seberapa optimal aset yang dimiliki bank dalam menghasilkan keuntungan, sedangkan ROE mengindikasikan besarnya imbal hasil atas ekuitas yang diperoleh pemegang saham (Diana et al., 2021). Kedua indikator ini memainkan peran penting dalam proses pengelolaan dan evaluasi kinerja keuangan, termasuk bagi bank syariah yang mengandalkan pendapatan dari berbagai kontrak pembiayaan syariah sebagai sumber utama pendapatan operasionalnya. Oleh karena itu, memahami bagaimana pendapatan dari murabahah, musyarakah, dan *ijarah* berkontribusi terhadap kinerja keuangan menjadi penting dalam perumusan strategi bisnis bank syariah (Dewi, 2024).

Penelitian ini memiliki nilai yang signifikan mengingat ketatnya persaingan di industri perbankan, termasuk antara lembaga perbankan konvensional dan syariah. Dengan memahami hubungan antara pendapatan dari berbagai skema pembiayaan dan kinerja keuangan, bank syariah dapat merancang strategi yang lebih tepat dalam mengoptimalkan portofolio pembiayaannya.

Selain itu, terdapat peran penting dalam mengawasi dan memastikan oleh Otoritas Jasa Keuangan agar praktik pembiayaan di bank syariah tetap sesuai dengan prinsip syariat islam serta memiliki manajemen risiko yang baik. Kebijakan dan regulasi yang diterapkan dapat memengaruhi

bagaimana bank syariah mengelola produk pembiayaannya serta dampaknya terhadap kinerja keuangan mereka (Riana, 2016).

Mengutip dari website <https://investorsyariah.co.id/bank-umum-syariah> terdapat beberapa Bank Umum Syariah yang beroperasi dan terdaftar di OJK:

Tabel 1.1 Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan

No.	Bank Umum Syariah
1.	Bank Syariah Indonesia
2.	Bank Central Asia Syariah
3.	Bank Muamalat
4.	Bank Victoria Syariah
5.	Bank Mega Syariah
6.	Bank Panin Dubai Syariah
7.	Bank KB Bukopin Syariah
8.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
9.	Bank Aladin Syariah, Tbk
10.	Bank Aceh Syariah (Bank Daerah)
11.	BPD Riau Kepri Syariah (Bank Daerah)
12.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (Bank Daerah)
13.	Bank Jabar Banten Syariah (Bank Daerah)

Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah, mengerti tentang elemen-elemen yang berdampak pada performa bank syariah menjadi semakin penting. Diharapkan penelitian ini akan membantu praktisi perbankan, akademisi, dan regulator mengembangkan kebijakan dan strategi bisnis yang lebih baik untuk bank syariah di Indonesia.

Studi ini juga dapat membantu investor dan pemegang saham menilai prospek investasi di sektor perbankan syariah. Investor dapat membuat pilihan yang lebih baik untuk menanamkan modal mereka di bank

syariah dengan memahami komponen yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan.

Selain dari aspek bisnis dan investasi, penelitian ini juga memiliki implikasi terhadap pengembangan literatur akademik di bidang keuangan Islam. Tidak banyak penelitian yang dilakukan tentang bagaimana berbagai jenis pendapatan mempengaruhi keuangan bank syariah. Oleh karena itu, peneliti berharap hasil karyanya bisa dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Pendekatan empiris yang digunakan dalam penelitian memiliki tujuan untuk memberikan gambaran langsung tentang bagaimana tiga skema pendapatan ini bisa berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah. Meskipun skema pembiayaan seperti murabahah, musyarakah, dan ijarah telah menjadi bagian utama dalam operasional bank syariah, namun kontribusinya terhadap kinerja keuangan khususnya ROA dan ROE belum terukur secara konsisten dan menyeluruh. Sejumlah penelitian empiris yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang sangat bervariasi. Dalam beberapa studi, misalnya, pembiayaan murabahah ditemukan berpengaruh positif terhadap ROE, namun tidak signifikan terhadap ROA. Sebaliknya, musyarakah dalam beberapa kasus justru menunjukkan pengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap kedua indikator tersebut.

Ketidakkonsistenan ini diperparah oleh perbedaan metodologi yang digunakan oleh masing-masing peneliti, seperti variasi dalam periode pengamatan, jumlah dan jenis bank yang diteliti, serta pendekatan statistik yang diterapkan. Sebagai contoh, penelitian terhadap satu bank tertentu bisa menunjukkan hasil yang berbeda drastis dibandingkan penelitian yang menggunakan data dari beberapa bank secara agregat. Selain itu, sebagian besar studi juga belum mempertimbangkan secara simultan faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kinerja keuangan, seperti rasio efisiensi operasional (BOPO), tingkat risiko pembiayaan, dan kontribusi masing-masing skema terhadap total pendapatan operasional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun sudah ada sejumlah kajian yang mencoba mengukur pengaruh masing-masing skema pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank syariah, bukti empiris yang ada belum mampu memberikan gambaran yang utuh dan meyakinkan. Oleh karena itu, masih diperlukan pendekatan analisis yang lebih komprehensif, baik dalam hal desain penelitian maupun cakupan datanya, agar kontribusi nyata dari masing-masing skema pembiayaan terhadap ROA dan ROE dapat diketahui dengan lebih pasti dan valid. Agar bisa menentukan seberapa efektif model pembiayaan tersebut, maka data laporan keuangan bank yang akan dianalisis merupakan salah satu bank syariah yang terdaftar pada regulasi OJK.

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, penulis bermaksud untuk menelaah beberapa permasalahan yang telah dikemukakan, lalu hasil temuan penelitian akan dirangkum dalam karya tulis skripsi berjudul **“Pengaruh Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan).**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari permasalahan yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa isu utama yang perlu perhatian lebih lanjut:

1. Ketergantungan pada skema pembiayaan tertentu pada Bank Umum Syariah
2. Kontribusi masing-masing skema pembiayaan (*murabahah*, *musyarakah* dan *ijarah*) terhadap indikator kinerja keuangan bank syariah (*ROA* dan *ROE*) belum terukur dengan baik
3. Pembiayaan *musyarakah* memiliki potensi pendapatan yang tinggi, tetapi pengelolaannya memerlukan transparansi laporan keuangan dan kemampuan usaha mitra dalam menghasilkan keuntungan
4. Pembiayaan *ijarah* menawarkan pendapatan stabil, namun bank harus menghadapi risiko pemeliharaan aset dan perubahan nilai ekonomi dari aset tersebut

C. PEMBATASAN MASALAH

Untuk mencegah simpang siur atau perluasan pokok masalah diperlukan pembatasan, sehingga penelitian bisa terfokus serta dapat memudahkan pokok pembahasan, sehingga hasil dari tujuan penelitian tersebut dapat tercapai. Oleh karena itu, topik yang dibahas di sini dibatasi, hanya berfokus pada kinerja keuangan yang dapat dipengaruhi oleh tiga skema pendapatan bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

D. RUMUSAN MASALAH

Mengacu terhadap pemaparan identifikasi dan pembatasan masalah, peneliti tertarik untuk mengkaji beberapa masalah yang akan di teliti:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari pendapatan *murabahah* terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari pendapatan *musyarakah* terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari pendapatan *ijarah* terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan?
4. Apakah terdapat pengaruh simultan dari ketiga skema pendapatan tersebut terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan?

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Mengacu terhadap permasalahan yang telah dirumuskan, terdapat sejumlah tujuan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penulis sebagai peneliti, maupun bagi pembaca sebagai pihak yang memperoleh informasi, dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan pendapatan *murabahah* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan pendapatan *musyarakah* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan pendapatan *ijarah* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- d. Untuk mengkaji pengaruh simultan dari pendapatan *murabahah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

2. Kegunaan Penelitian

Terdapat beberapa kegunaan yang dapat dipetik hasilnya dari penelitian tersebut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan sumber daya ilmu pengetahuan, terutama di ranah akuntansi dan keuangan syariah. Temuannya bisa dijadikan sebagai landasan untuk studi lanjutan mengenai perbankan syariah.
- 2) Diharapkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana tiga skema pendapatan ini bisa berkontribusi terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, apakah terdapat pengaruh baik secara parsial atau secara

simultan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah tersebut. Hal ini sangat penting bagi manajemen yang hendak membuat strategi bisnis yang lebih efektif.

- 3) Diharapkan bahwa publikasi penelitian akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah, khususnya ijarah. Ini penting untuk mendorong lebih banyak orang untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan dapat membantu bank syariah menemukan potensi pendapatan dari murabahah, musyarakah, dan ijarah serta membuat rencana pengembangan produk yang lebih kreatif untuk meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, hasil penelitian dapat menarik lebih banyak pelanggan untuk menggunakan produk murabahah, musyarakah, dan ijarah.
- 2) Studi ini dapat membantu pembuat kebijakan di bidang perbankan syariah untuk meningkatkan regulasi dan dukungan untuk produk murabahah, musyarakah, dan ijarah. Ini akan membantu pertumbuhan industri secara keseluruhan.
- 3) Hasil penelitian ini dapat membantu investor memahami kinerja keuangan bank syariah serta keuntungan yang dapat mereka peroleh dari investasi di sektor ini. Ini sangat penting bagi mereka yang ingin membuat keputusan investasi yang lebih informan.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Terdapat sistematika penelitian yang berlangsung dengan menggunakan 5 bab yang tersusun dengan rapih dan sistematis. Sehingga dapat memudahkan dalam memahami dan mengetahui hubungan antara bab satu dengan bab lainnya sebagai suatu rangkaian kata yang sistematis:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama memiliki poin-poin penting yang terkandung di dalamnya, yaitu latar belakang penelitian, identifikasi, pembatasan, dan rumusan masalah, lalu tujuan dan kegunaan penelitian, terakhir sistematik pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Yang termasuk pada bab dua, yaitu teori relevan dengan topik yang akan dikaji, pengembangan hipotesis, dan model penelitian atau kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Yang termasuk pada bab tiga berupa jenis dan sumber data, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, hingga teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat merupakan poin hasil dari sebuah penelitian serta pembahasan yang menjelaskan hasil dengan menggunakan metode-metode yang dibutuhkan.

BAB V : PENUTUP

Yang terkandung pada bab lima yaitu kesimpulan dari pembahasan yang telah dipapar dan saran yang akan menjadi rekomendasi terkait dengan hubungan antara penelitian yang sudah dilakukan.